

## **BAB IV**

### **ANALISI DATA**

#### **A. Dampak Kawasan Industri di Desa Lematang Terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat**

Keberadaan kawasan industri di Desa Lematang muncul sejak tahun 95-an, dan mulai ramai berdirinya industri yaitu sejak tahun 99-an keatas. Keberadaan kawasan industri di Desa Lematang, mulai ramai yaitu setelah berdirinya PT.Japfa Comfeed Indonesia, PT.Cahaya Murni Indo Lampung, PT.Indokom Samudra Persada, PT.Coca Cola Botling Indonesia dan lain-lain, meskipun alamat perusahaan tersebut tidak termasuk ke Desa Lematang akan tetapi jaraknya sangat lah berdekatan dengan Desa Lematang yaitu berkisar 20-40 meter saja, sehingga dampaknya pun sangat dirasakan pula oleh warga Desa Lematang, hal ini menjadi pemicu berdirinya perusahaan-perusahaan lain seperti PT.Waskita Guna Corp, PT.Ruberindo Pratama, PT.Bumi Menara Internusa, dan PT.Hasan Djaidiguna yang alamatnya termasuk ke Desa Lematang yang membuat aktivitas perekonomian kian menggeliat.

Dahulu daerah tersebut dipilih oleh investor karena harga tanahnya yang masih lumayan murah, dan oleh penduduk setempat hanya digunakan untuk berladang seadanya saja, karena memang keterbatasan modal untuk menciptakan peluang usaha seperti halnya membangun warung kelontong ataupun toko.

Selain karena faktor tanah yang murah, ada hal lain yang menyebabkan investor mendirikan pabriknya di wilayah Desa Lematang. Salah satu sebabnya adalah tingkat UMK yang tergolong cukup terjangkau yaitu Rp. 2.168.702,48 jika dibandingkan dengan UMK kota Bandar Lampung yaitu sebesar Rp.2.263.390,87 selisihnya yaitu sebesar Rp. 94.688. Mengingat jarak perbatasan Desa Lematang dengan Tanjung Karang Timur yang notabennya termasuk Bandar Lampung hanya berjarak 2-3 Km, ini dirasa sangat menguntungkan untuk perusahaan.

Perkembangan Desa Lematang setelah berdirinya beberapa industri tersebut membuat perekonomiannya lebih berkembang. Kawasan di pinggir jalan sudah mempunyai nilai jual yang tinggi, karena tanah yang berada di sekitar pabrik atau kawasan industri tersebut sudah beralih fungsi menjadi kawasan kios pertokoan dan sarana lainnya yang menyediakan keperluan bagi pekerja yang bekerja di pabrik-pabrik di Desa Lematang.

Indikator kemajuan perekonomian di suatu wilayah bisa dilihat dari beberapa hal, diantaranya adalah banyaknya aktivitas ekonomi masyarakat. aktivitas ekonomi muncul karena banyaknya permintaan baik barang dan jasa di sekitar wilayah tersebut. Dibangunnya pabrik-pabrik industri menyebabkan permintaan terhadap kebutuhan pangan, sandang dan papan pun meningkat. Tenaga kerja yang bekerja di kawasan industri tersebut tidak hanya berasal dari daerah sekitar pabrik atau Desa Lematang saja. Tetapi banyak yang berasal dari luar wilayah. Kebutuhan akan tempat tinggal mengalami peningkatan, rumah

masyarakat yang masih memiliki lahan-lahan kosong akhirnya dijadikan rumah kos-kosan. Penduduk desa menangkap peluang dari kelebihan permintaan akan tempat tinggal ini. Lahan sekitar rumah penduduk yang masih cukup luas pun beralih fungsi menjadi kos-kosan, dan dapat menjadi tambahan penghasilan pendapatan keluarga. Dahulu juga belum ada perumahan, dengan banyaknya jumlah industri yang ada di Desa Lematang pun menarik investor untuk membangun perumahan di Desa Lematang.

Permintaan tempat tinggal memberi efek lain, yaitu terjadi peningkatan terhadap penyediaan makanan. Warung-warung makan juga banyak bermunculan. Banyak hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwasannya responden wanita dan atau ibu rumah tangga yang dahulu tidak bekerja memutuskan untuk membuka warung atau tempat makan. Prospek usaha tersebut dirasa sangat menguntungkan. Para karyawan pabrik industri memang mendapat jatah makan satu kali, namun tidak sedikit pula perusahaan yang mengganti jatah makan nya dengan uang yang dibayarkan pada saat gaji, tidak sedikit dan hal ini membuat karyawan pabrik pun memutuskan untuk membeli makanan di sekitar wilayah industri. Bagi tenaga kerja perempuan khususnya ibu rumah tangga tidak sedikit yang memutuskan membeli sayur atau lauk matang di sekitar wilayah industri untuk keluarganya di rumah yang nantinya dijadikan santap malam, dan tenaga kerja yang memilih tinggal di rumah kos-kosan kebutuhan akan tempat makan begitu penting. Mereka tidak banyak waktu untuk memasak

makanan sendiri. selain membutuhkan relatif waktu yang cukup lama, mereka juga menginginkan kepraktisan.

Kebutuhan akan perlengkapan sehari-hari bisa diperoleh di warung kelontong yang bermunculan di daerah tersebut. Beberapa penduduk yang berada di kawasan industri tersebut ada yang memutuskan untuk membuka toko kelontong. Tidak dibutuhkan keahlian spesifik, hanya bermodalkan ketekunan dan kerja keras serta modal, mampu untuk meningkatkan pendapatan yang mereka peroleh. Bahkan ada beberapa toko kelontong yang tergolong besar dan harganya pun relatif sama dengan harga pasar bahkan lebih murah hal ini menjadikan toko ini ramai dan maju.

Counter pulsa atau HP banyak bermunculan di kawasan tersebut. Diera digital sekarang ini, kebutuhan akan pulsa dan kuota internet sudah menjadi kebutuhan primer yang sangat penting. Para penyedia jasa ini memudahkan akses bagi tenaga kerja yang bekerja di kawasan industri tersebut dan pula masyarakat Desa Lematang.

Peluang di bidang kesehatan pun ditangkap oleh penduduk Desa Lematang dengan cara mendirikan apotek dan praktik dokter yang dilengkapi dengan fasilitas rawat inap yang memadai. Bahkan ada perusahaan yang menjalin kerja sama untuk karyawannya yang jalur jamsostek untuk berobat di praktik dokter tersebut, selain itu juga terdapat praktik bidan. Jadi masyarakat di sekitar wilayah industri tersebut mendapat akses kesehatan lebih mudah.

Toko baju fashion wanita pun banyak bermunculan, hal ini dimanfaatkan penduduk sebagai peluang usaha untuk menambah pendapatan, mengingat tenaga kerja di pabrik-pabrik sekitaran wilayah industri banyak sekali yang berjenis kelamin perempuan. Kebutuhan akan pakaian dan mengikuti mode atau style berbusana masa kini tergolong sangat digandrungi oleh kaum hawa. Manusia mempunyai keinginan untuk memaksimalkan kepuasannya, kepuasan diperoleh ketika mereka mengkonsumsi barang bahkan yang bersifat mewah, tidak sedikit masyarakat yang membeli barang dengan jalan kredit untuk memenuhi hasrat keinginannya. Selain itu juga bermunculan wedding gallery dan juga salon yang menyediakan paket pernikahan, hal ini memudahkan tenaga kerja yang masih single dan merencanakan pernikahannya. Banyak konsumen dari penyedia jasa wedding ini yang berasal dari tenaga kerja di kawasan industri tersebut.

Jasa lain yang ada di kawasan industri tersebut adalah bengkel sepeda motor, Sepeda motor merupakan sarana transportasi utama yang dipilih oleh para pekerja pabrik. Pilihan menggunakan sepeda motor dipilih karena lebih fleksibel dan untuk masyarakat Desa Lematang sendiri dengan jarak tempuh pabrik yang dekat cukup lah hanya menggunakan sepeda motor. Kendala terhadap kerusakan motor inilah yang ditangkap oleh para pelaku usaha dengan cara mendirikan bengkel sepeda motor. Selain melayani jasa perbaikan dan perawatan sepeda motor, ada juga bengkel yang menawarkan jasa stim motor.

Jasa lainnya yang ada di kawasan industri tersebut yaitu depot air minum, banyak masyarakat yang menginginkan kepraktisan akan air minum, depot air

minum di Desa Lematang ini bisa langsung diantar ke tempat konsumen dengan catatan ada biaya tambahan. Selain itu ada juga depot air minum yang menyuplai akan kebutuhan warung-warung, jadi masyarakat tidak perlu repot-repot datang ke tempat tinggal melakukan komunikasi via handphone air minumpun diantar.

Jasa lainnya yang juga disediakan oleh pelaku usaha di kawasan industri tersebut antara lain adalah tempat penjualan ikan segar, parut kelapa, giling tepung, giling kopi, grosir dan eceran alat-alat listrik, fotocopy, laundry, notaris, pertamini, warung sayur mayur, jahit pakaian, sol sepatu, toko bangunan dan toko pertanian.

Dengan banyaknya aktivitas perekonomian tersebut jumlah pengangguran di Desa Lematang pun berkurang, namun rata-rata mayoritas masyarakat banyak bekerja adalah sebagai buruh. Meskipun demikian masih banyak anak muda yang menganggur dikarenakan kurangnya skill dan pendidikan formal yang tidak memenuhi standar. Ada juga perusahaan yang enggan dan mempertimbangkan merekrut karyawannya yang berasal dari desa lematang dikarenakan faktor suku. Suku masyarakat desa lematang mayoritas adalah lahat (Sumatra) yang dikenal susah diatur dan keras kepala hal ini menjadikan perusahaan enggan untuk menerima karyawan yang asal nya dari desa lematang.

Terdapat pula dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar yaitu pencemaran lingkungan dan berkurangnya lahan pertanian. Pencemaran yang terjadi disebabkan dari aktivitas perusahaan seperti karet, udang dan kepiting,

serta pakan ternak yang menyebabkan udara yang dihirup tidak sedap. Dan lalu-lalang kendaraan berat juga mengakibatkan polusi udara. Berkurangnya lahan pertanian sendiri diakibatkan karena masyarakat lebih memilih bekerja diperusahaan dan atau membuka usaha.

Berikut disajikan data mengenai peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat akibat adanya kawasan industri di Desa Lematang Kecamatan Tanjung Bintang.

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Aktivitas Perekonomian**  
**Di Desa Lematang**

<b>No</b>	<b>Aktivitas Perekonomian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Warung Makan	14
<b>2</b>	Warung Kelontong	61
<b>3</b>	Counter pulsa atau HP	13
<b>4</b>	Apotik	1
<b>5</b>	Kos-Kosan	70
<b>6</b>	Bengkel Motor	7
<b>7</b>	Salon	4
<b>8</b>	Laundry	1
<b>9</b>	Praktik Dokter	1
<b>10</b>	Notaris	1
<b>11</b>	Steam Motor	1
<b>12</b>	Praktik Bidan	1
<b>13</b>	Toko Sembako	4
<b>14</b>	Toko Fashion Wanita	4
<b>15</b>	Depot Air Minum	3
<b>16</b>	Ruko	15
<b>17</b>	Jual Ikan Segar	2
<b>18</b>	Parut Kelapa, Giling Tepung dan Kopi	4
<b>19</b>	Grosir dan Eceran Alat-Alat Listrik	1
<b>20</b>	Fotocopy	3
<b>21</b>	Pertamini	1
<b>22</b>	Warung Sayur Mayur	4
<b>23</b>	Jahit Pakaian	4
<b>24</b>	Sol Sepatu	2

25	Toko Bangunan	1
26	Toko Pertanian	1

*Sumber: Survei Lapangan (2018)*

## **B. Pandangan Ekonomi Islam Adanya Kawasan Industri Terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat**

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri. Industri sangat dianjurkan dalam Islam, karena industri adalah manifestasi dari kerja keras yang sangat dianjurkan oleh Islam. Seperti yang tercantum pada firman Allah SWT dalam QS At-Taubah: 105.

﴿وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ﴾

*Artinya: (Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan).*

Empat belas abad yang lalu, Rasulullah SAW sudah menekankan bahwa sebagian besar rahmat Allah SWT akan manusia peroleh dengan bekerja. Dan realita pada zaman modern ini lebih membenarkan ajaran tersebut. Para pekerja keras lah yang akan menerima bagian terbesar dari rahmat dan kesejahteraan. Sementara para pemalas harus rela hanya menerima bagian sangat sedikit dari rahmat Allah SWT.



Industri adalah salah satu manifestasi dari kerja keras. Dan industri adalah cabang ekonomi yang tingkat perkembangan produktivitasnya lebih cepat dari perkembangan tingkat produktivitas keseluruhan perekonomian. Maka peranannya dalam menciptakan produksi nasional dan menciptakan kesempatan kerja lebih besar dari peranan keseluruhan cabang ekonomi. Usaha industri adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat dihormati dalam Islam. Namun dalam berindustri, seorang muslim harus menepati aturan-aturan Islam, agar tidak menyimpang dari tujuan Islam. Lima prinsip seorang muslim dalam aktifitas ekonominya, yaitu: *tauhid uluhiyyah*, *tauhid rububiyah*, *istikhlaf*, *tazkiyatu l nafs* dan *al-falah*.

Didalam implementasinya perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan industri harus mentauhidkan Allah dalam segala bentuk peribadahan baik yang zhahir maupun batin, mentauhidkan Allah dalam kejadian-kejadian yang hanya bisa dilakukan oleh Allah dan Allah lah yang mengatur dan mengubah keadaan mereka, seluruh harta benda yang ada pada manusia yang biasanya disebut milik kita pada hakikatnya adalah titipan dari Allah, dan mensucikan menguatkan mengembangkan jiwa sesuai dengan potensi dasarnya (fitrah) yakni potensi iman islam dan ihsan kepada Allah, serta tujuan hidup tidak hanya mencapai kesejahteraan di dunia saja akan tetapi di akhirat juga. Dalam bidang industri begitu juga. Bukan hanya keuntungan materi yang di kejar. Dan tanggung jawab moralnya pun bukan hanya kepada manusia, tetapi yang lebih berat adalah

tanggung jawab kepada Allah SWT. Keuntungannya pun bukan hanya keuntungan duniawi yang di kejar, tetapi keuntungan duniawi dan ukhrawi.

Adanya kawasan industri tentu berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian masyarakat sekitar, dalam hal nya konsumsi dan produksi. Dalam islam mengatur bagaimana manusia dapat melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemaslahatan hidupnya. Didalam kegiatan konsumsi masyarakat sudah sangat sadar akan pentingnya kebersihan, kehalalan dari apa yang mereka konsumsi dan mereka produksi. Masyarakat sangat sadar akan pentingnya kesehatan yaitu diperoleh dari apa yang mereka konsumsi, dan untuk para pedagang pun mereka sangat sadar bahwa ketika mereka memproduksi suatu barang yang terjamin mutunya itu akan menguntungkan bagi mereka karena ketika konsumen percaya dengan apa yang mereka produksi itu baik, maka akan menambah pelanggan (pendapatan) dari produksinya. Hal ini sesuai dengan prinsip konsumsi dalam islam yaitu keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati dan moralitas, prinsip tersebut berlaku juga halnya dalam kegiatan produksi. Allah SWT juga berfirman pada QS Al-Baqarah 168:

﴿يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

﴿ مُبِينٌ ﴾

*Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.*

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa untuk melakukan kegiatan konsumsi yaitu kegiatan mengambil manfaat dari suatu barang untuk memenuhi kebutuhan, disamping zat dari benda tersebut merupakan sesuatu yang halal tetapi juga untuk memperoleh barang tersebut juga dengan cara yang halal, dalam artian uang yang digunakan untuk membeli barang tersebut diperoleh dengan cara yang halal pula, karena barang yang diperoleh dari hasil yang tidak halal tidak akan mendatangkan berkah dan kebaikan bagi yang mengkonsumsinya. Selain itu, batasan konsumsi dalam islam tidak hanya memperhatikan aspek halal haram, tetapi juga baik, cocok, bersih, tidak menjijikan, larangan israf dan bermegah-megahan. Begitu pula batasan konsumsi dalam syariat tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman. Akan tetapi, mencakup jenis-jenis komoditas lainnya.

Masyarakat pun sudah mengimplementasikan hal tersebut kedalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti halnya mengeluarkan zakat. Masyarakat sadar bahwasannya dalam melakukan aktivitas ekonomi bukan hanya keuntungan materi yang dikejar, tetapi tanggung jawab moralnya pun bukan hanya kepada manusia, yang lebih berat adalah tanggung jawab kepada Allah SWT. Keuntungannya pun bukan hanya keuntungan duniawi yang di kejar tetapi keuntungan duniawi dan ukhrawi.

Disisi lain terjadi dampak negatif yang dialami masyarakat yaitu pencemaran lingkungan dan lahan pertanian semakin berkurang. Pencemaran lingkungan yang terjadi dikarenakan dari aktivitas perusahaan seperti karet, udang dan kepiting, serta pakan ternak yang menyebabkan udara yang dihirup tidak sedap, akan tetapi hal ini wajar adanya karena memang sudah resiko yang harus dihadapi dan wangi tidak sedap ini juga hanya terhirup kepemukiman warga kadang-kadang saja. Berkurangnya lahan pertanian sendiri diakibatkan karena masyarakat lebih memilih bekerja diperusahaan dan atau membuka usaha. Di dalam islam selama sesuatu hal tersebut tidak merugikan pihak yang bersangkutan dalam hal nya disini masyarakat itu diperbolehkan.